

Kitab Kisah Para Rasul

Pedoman Studi

PELAJARAN
SATU

LATAR BELAKANG KISAH
PARA RASUL



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	5
Catatan.....	6
Pertanyaan Pendalaman	25
Pertanyaan Aplikasi.....	30

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Persiapan

- Bacalah kitab Kisah Para Rasul

Garis Besar

- I. Introduksi (0:26)
- II. Kepengarangan (1:58)
 - A. Injil Lukas (3:04)
 - 1. Bukti Eksplisit (3:38)
 - 2. Bukti Implisit (6:13)
 - B. Gereja Mula-Mula (9:38)
 - 1. Manuskrip (9:53)
 - 2. Para Pemimpin Gereja Mula-Mula (13:04)
 - C. Perjanjian Baru (15:50)
 - 1. Petunjuk tentang Sang Penulis (16:11)
 - 2. Lukas (19:19)
- III. Latar Historis (22:02)
 - A. Waktu Penulisan (22:17)
 - 1. Setelah Tahun 70 M (23:00)
 - 2. Sebelum Tahun 70 M (27:34)
 - B. Pembaca Asli (30:07)
 - 1. Teofilus (30:30)
 - 2. Pembaca yang Lebih Luas (32:30)
 - C. Konteks Sosial (33:58)
 - 1. Kekaisaran Romawi (34:25)
 - 2. Orang Yahudi (39:38)
- IV. Latar Belakang Teologis (47:02)
 - A. Perjanjian Lama (47:42)
 - 1. Sejarah (48:17)
 - 2. Israel (55:48)
 - B. Kerajaan Allah (1:04:37)
 - 1. Teologi Yahudi (1:04:50)
 - 2. Yohanes Pembaptis (1:06:57)
 - 3. Teologi Kristen (1:10:28)
 - C. Injil Lukas (1:15:04)
 - 1. Yesus (1:16:28)
 - 2. Para Rasul (1:19:43)
- V. Kesimpulan (1:24:15)

Catatan

I. Introduksi

Ketika kita belajar tentang latar belakang dari para penulis Alkitab, dunia mereka, kehidupan serta maksud mereka, pemahaman dan penghargaan kita atas Kitab Suci menjadi semakin mendalam.

II. Kepengarangan

Roh Kudus memelihara tulisan asli Kitab Suci agar bebas dari kesalahan, tetapi Ia tetap menggunakan kepribadian, latar belakang, serta maksud dari orang-orang yang menuliskan kitab-kitab tersebut.

Baik Injil ketiga maupun Kitab Kisah Para Rasul sama-sama tidak menyebutkan secara spesifik nama penulisnya.

A. Injil Lukas

Dua jenis bukti menunjukkan bahwa Kisah Para Rasul dan Lukas ditulis oleh satu orang penulis.

1. Eksplisit

- Kisah Para Rasul dan Injil ketiga didedikasikan kepada Teofilus.
- Kisah Para Rasul merujuk kepada “buku yang pertama”.
- Kata-kata pembukaan yang serupa mencerminkan kebiasaan sastra kuno.

2. Implisit

Sejumlah kemiripan di antara Injil ketiga dan Kisah Para Rasul:

- Catatan yang teratur
- Struktur komposisi
- Panjang dari kronologinya
- Tema-temanya
- Kisah yang sama

Kemiripan-kemiripan ini menunjuk kepada visi historis penebusan (*redemptive-historical vision*) yang sama di antara kedua karya ini, dan kepada kesadaran yang sama akan tujuan dan keyakinan, serta penulis.

B. Gereja Mula-Mula

1. Manuskrip

Papyrus⁷⁵ (sekitar tahun 175-200 M) mengindikasikan bahwa Lukas menulis Injil ketiga dan Kisah Para Rasul.

Fragmen Muratori (sekitar tahun 170-180 M) menegaskan Lukas sebagai pengarang dari Injil ketiga dan Kisah Para Rasul.

Anti-Marcionite Prologue (sebuah introduksi bagi Injil ketiga, sekitar tahun 160-180) menjelaskan Lukas sebagai pengarang dari Injil dan Kisah Para Rasul.

2. Para Pemimpin Gereja Mula-Mula

Irenaeus (sekitar tahun 130-202 M): “Lukas juga, teman Paulus, mencatat di dalam sebuah kitab, injil yang dikhotbahkan olehnya.”

Klemens dari Aleksandria (sekitar tahun 150-215 M): “Lukas di dalam Kisah Para Rasul menceritakan ...”

Tertulianus (sekitar tahun 155-230 M): “Karena itu, dari para rasul, Yohanes dan Matius pertama-tama menanamkan iman kepada kita ... Lukas dan Markus memperbaruinya setelah itu.”

Eusebius (sekitar tahun 323 M): “Lukas...telah menyebut ... di dalam Kisah Para Rasul.”

Tidak ada satu pun indikasi di dalam literatur gereja mula-mula yang menyatakan bahwa ada orang lain selain Lukas yang menuliskan Injil ketiga serta Kisah Para Rasul.

C. Perjanjian Baru

1. Petunjuk tentang Penulis

- Bukan seorang rasul atau saksi mata dari kehidupan Yesus.
- Gaya bahasa Yunaninya menunjukkan bahwa sang penulis adalah orang yang sangat terpelajar.
- Rekan seperjalanan Paulus.

2. Lukas

- Bukan seorang rasul.
- Tabib yang sangat terpelajar.
- Rekan seperjalanan Paulus.

III. Setting Historis

A. Waktu Penulisan

1. Setelah tahun 70 M

Optimisme:

- Kisah Para Rasul memiliki pandangan yang terlalu positif tentang gereja mula-mula jika kitab tersebut sudah ditulis sebelum waktu itu.
- Tetapi Kisah Para Rasul menangani segala macam masalah di dalam dan di luar gereja.

Yosephus:

- Tulisan-tulisan Yosephus tidak ditulis sebelum tahun 79 M, dan belum tersedia sebelum tahun 85 M.
- Teudas (Kisah Para Rasul 5:36) mungkin adalah sang pemberontak Yahudi yang disebut di dalam karya Yosephus berjudul *Antiquities* (20.97).
- Yudas, orang Galilea (Kisah Para Rasul 5:37) muncul di dalam tulisan Yosephus, *Jewish Wars* (2.117-118) dan *Antiquities* (18.1-8).
- Si orang Mesir (Kisah Para Rasul 21:38) mungkin muncul di dalam tulisan Yosephus, *Jewish Wars* (2.261-263) dan *Antiquities* (20.171).

- Deskripsi tentang kematian Herodes (Kisah Para Rasul 12:19-23) mirip dengan karya Yosephus, *Antiquities* (19.343-352).

Ada kemungkinan Kisah Para Rasul dan Yosephus:

- Menceritakan kembali peristiwa-peristiwa historis yang terkenal secara terpisah atau
- Mengandalkan sumber-sumber yang sama

2. Sebelum 70 M

Kitab Kisah Para Rasul ditutup dengan Paulus yang menjadi tahanan rumah di Roma, dan tidak menyebutkan peristiwa krusial:

- Kebakaran di Roma (64 M)
- Kematian Paulus sebagai martir (65 M)
- Penghancuran Bait Allah (70 M)

B. Pembaca Asli

1. Teofilus

- Sponsor Lukas
- Murid Lukas

2. Pembaca yang Lebih Luas

Gereja di abad pertama bergumul dengan sejumlah isu yang dibahas Lukas di dalam kitab Kisah Para Rasul:

- perselisihan di antara orang percaya Yahudi dengan orang percaya bukan Yahudi
- Perpecahan berdasarkan kepemimpinan
- Beberapa kesalahan doktrinal dan para guru palsu
- perselisihan antara gereja dengan pemerintahan sipil
- berbagai isu tentang kaum wanita dan kaum miskin
- Penganiayaan, penderitaan, dan pemenjaraan

Lukas bermaksud agar karyanya ini dibaca oleh banyak orang percaya yang berbeda.

C. Konteks Sosial

1. Kekaisaran Romawi

- Penafsiran

- Orang bukan Yahudi

IV. Latar Belakang Teologis

A. Perjanjian Lama

1. Sejarah

Lukas menulis tentang gereja mula-mula dengan cara yang mencerminkan perspektif rangkap tiga dari Pascal terhadap sejarah.

- Penciptaan
 - Secara Umum

 - Di dalam Kisah Para Rasul

- Kejatuhan
 - Secara Umum

 - Di dalam Kisah Para Rasul

- Penebusan
 - Secara Umum

 - Di dalam Kisah Para Rasul

2. Israel

Catatan Lukas dalam Kisah Para Rasul bergantung pada sejarah Israel.

- Abraham

Allah memanggil Abraham untuk pergi ke Tanah Perjanjian untuk dua tujuan utama:

 - Abraham akan menjadi bapa dari suatu bangsa yang besar.

 - Melalui Abraham semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.

Lukas melaporkan:

- Berkat-berkat keselamatan dalam Kristus datang kepada orang Yahudi, untuk menggenapi janji-janji Allah kepada Abraham.

 - Orang-orang Kristen Yahudi membawa injil Kristus kepada orang-orang bukan Yahudi, menggenapi seluruh janji Allah lainnya kepada Abraham.
-
- Keluaran di bawah Musa

Musa menubuatkan bahwa Allah akan mengutus seorang nabi yang lain untuk menebus umat-Nya dari dosa.

Lukas mengemukakan:

- Nabi ini ternyata adalah Yesus.

- Menolak Yesus berarti menolak Musa dan Taurat.

- Dinasti Daud

Allah memilih keluarga Daud untuk:

- Memimpin umat-Nya sebagai dinasti permanen mereka.
- Memperluas kekuasaan Allah dari Israel hingga ke ujung-ujung bumi.

Lukas memahami bahwa Yesus adalah:

- Anak Daud.
- Penguasa Rajani dari kerajaan Allah.
- Sedang meluaskan kekuasaan-Nya melalui perantaraan gereja.

Lukas ingin agar para pembacanya memahmi bahwa Yesus adalah:

- Ahli waris dari janji-janji Abraham.
- Nabi seperti Musa.
- Raja terakhir dari keturunan Daud.

B. Kerajaan Allah

1. Teologi Yahudi

Allah akan mengutus seorang pembebas mesianis untuk Israel.

- Orang-orang Zelot: Allah menghendaki Israel untuk memulai pemberontakan terhadap otoritas Romawi.
- Kelompok Apokaliptik: Allah akan secara supernatural mengintervensi untuk menghancurkan musuh-musuh-Nya dan mendudukkan umat-Nya sebagai para pemenang.
- Kaum Legalis (seperti kaum Farisi dan kaum Saduki): Allah tidak akan campur tangan sebelum Israel mematuhi Taurat.

2. Yohanes Pembaptis

- Menyerukan pertobatan sejati.
- Memberitakan kabar baik bahwa Mesias akan menghadirkan kerajaan Allah di bumi.
- Dengan tepat memperkenalkan Yesus sebagai Mesias.
- mengumumkan bahwa Mesias akan mendatangkan berkat yang besar serta penyucian oleh Roh Kudus, termasuk penghakiman.

Yohanes tidak dapat mengetahui sebelumnya (*foresee*) bahwa Sang Mesias akan mendatangkan keselamatan dan penghakiman kepada dunia dalam beberapa tahap.

Yesus meyakinkan Yohanes bahwa Ia sedang dalam proses menggenapi berbagai pengharapan nubuat mesianis Perjanjian Lama.

3. Teologi Kristen

Teologi mesianis Kristen sangat terkait erat dengan injil atau kabar baik Kristen:

Kerajaan Allah datang ke bumi melalui pribadi dan karya Yesus, Sang Mesias, dan bahwa kerajaan itu berkembang menuju penyempurnaan agungnya saat Allah mengaruniakan keselamatan kepada mereka yang menerima dan percaya kepada Yesus sebagai Mesias.

Lukas menekankan:

- realitas karya keselamatan Allah yang agung dalam Kristus.

- Pentingnya orang secara pribadi menerima kebenaran Kristus sehingga kebenaran itu mentransformasi kehidupan mereka.

Kerajaan Sang Mesias bertumbuh secara bertahap melalui ekspansi gereja serta transformasi pribadi umat.

C. Injil Lukas

Kitab Kisah Para Rasul adalah bagian kedua dari kisah yang dimulai di dalam Lukas.

1. Yesus

- Nabi yang memproklamasikan kedatangan kerajaan Allah.
- Raja yang sedang menegakkan kekuasaan dari kerajaan itu dengan menduduki takhta-Nya.

Yesus mengajarkan bahwa Ia sedang mendatangkan kerajaan secara perlahan dan dalam beberapa tahap.

2. Para Rasul

Yesus memberi instruksi kepada para rasul-Nya untuk melanjutkan karya-Nya dalam mendatangkan kerajaan itu.

Setelah Yesus bangkit dari antara orang mati dan sebelum Ia naik ke surga, Ia mengambil waktu untuk mengajar para rasul.

Para rasul:

- Menumbuhkan gereja sebagai bentuk saat ini dari kerajaan Allah

- membawa injil kerajaan ke negeri-negeri dan bangsa-bangsa yang baru

V. Kesimpulan

5. Jelaskan mengenai pembaca asli dari kitab Kisah Para Rasul.

6. Jelaskan konteks sosial dari Kisah Para Rasul dengan memasukkan pembahasan tentang (1) Kekaisaran Romawi dan (2) hubungan antara gereja dengan orang Yahudi.

9. Bagaimanakah teologi tentang kerajaan Allah di dalam Injil Lukas mempersiapkan kita untuk memahami pesan dari Kisah Para Rasul? Di dalam jawaban Anda, berikan perhatian khusus kepada peran Yesus dan para rasul.

Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah kepengarangan Lukas menolong kita untuk memahami dan menerapkan kitab Kisah Para Rasul dengan lebih baik lagi?
2. Bagaimanakah pemerintah dan kebudayaan kita sendiri mempengaruhi kehidupan dan teologi kita?
3. Apa sajakah persamaan dan perbedaan di antara orang-orang Yahudi yang tidak percaya dengan orang-orang Kristen pada masa kini? Bagaimanakah pemahaman tentang persamaan dan perbedaan tersebut dapat membantu kita dalam menginjili orang-orang Yahudi modern?
4. Mengapa orang-orang Kristen, baik dari keturunan Yahudi maupun bukan Yahudi telah diberi status penuh di dalam gereja? Mengapa penting bagi kita untuk mengakui bahwa orang-orang Kristen baik dari keturunan Yahudi maupun bukan Yahudi memiliki kedudukan yang sama?
5. Bagaimanakah pandangan Perjanjian Lama mengenai sejarah dunia seharusnya mengarahkan pemikiran kita sebagai orang-orang Kristen di dalam dunia modern?
6. Dengan cara bagaimanakah kita sekarang ini berpartisipasi di dalam kerajaan Allah? Apa peran kita di dalam proses pembangunan kerajaan?
7. Bagaimana seharusnya kita mengubah pemikiran dan prioritas kita dengan mempertimbangkan fakta bahwa kerajaan Allah berkembang saat orang menerima dan percaya kepada Yesus sebagai Mesias?
8. Wawasan apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari dari studi ini?